

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini tidak terlepas dari penelitian tentang pertumbuhan laba yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Berikut ini merupakan ringkasan yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut :

A. Destrini Kaunang & Neisye Untu (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020. Teknik analisis datanya yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 26. Populasinya terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Non Performing Loan*, *Return on Asset*, *Debt to Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, secara *persial Debt to Equity*, *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2020. Teknik analisis datanya juga memiliki persamaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier

berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah:

1. Persamaan dari penelitian ini menggunakan variabel yaitu menggunakan variabel *Non Performing Loan* yang menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode sampel yang digunakan metode yakni metode *purposive sampling*.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2020. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

B. Cahyo & Muntahanah (2022)

Pada penelitian ini menguji pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel dengan Teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka dengan bersumber data dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 yang dipublikasikan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

Hasil pada penelitian ini adalah rasio permodalan (CAR) dan rasio rentabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan rasio efisiensi (BOPO) berpengaruh negative terhadap pertumbuhan laba. Sementara rasio likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan dari penelitian terdahulu yakni menggunakan variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*, *Loan to Deposit Ratio* yang menjelaskan pengaruh pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode sampel yang digunakan yakni menggunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Perbedaan penelitian terdahulu metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka dengan sumber data dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
2. Penelitian terdahulu menggunakan dokumentasi dan studi pustaka, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

C. Rahmadani et al., (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap pertumbuhan laba.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Setelah dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu sebanyak 33 perusahaan sector perbankan yang disesuaikan dengan tujuan yang digunakan dalam pemilihan sampel sehingga diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel.

Berdasarkan analisis dinyatakan bahwa pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pada penelitian ini secara simultan bahwa LDR, NPL, ROA, BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah keduanya menggunakan faktor LDR, NPL, BOPO, pertumbuhan laba. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis regresi berganda.

Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah:

1. Persamaan penelitian terdahulu menggunakan variabel independennya yaitu *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return on Asset*, Beban operasional pendapatan operasional dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 8 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan pada

penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

D. Istiyani N *et al.*, (2021)

Pada penelitian ini bertujuan yaitu untuk menguji pengaruh dari CAR, NPL, BOPO, LDR terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Setelah dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* ditemukan 13 perusahaan. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil yang diperoleh ditemukan bahwa CAR dan LDR berpengaruh negatif dengan pertumbuhan laba, NPL dan BOPO berpengaruh positif dengan pertumbuhan laba. Secara simultan variabel independen (CAR, LDR, NPL, BOPO) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode tahun 2017-2019

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni menggunakan *Non Performing Loan*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 13 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sedangkan pada

penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

E. Nasution Bob. F & Pertiwi Tri. K (2021)

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, Dan BOPO terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan dan melaporkan *annual report* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. sebanyak 17 perusahaan sampel yang digunakan data penelitian ini adalah memakai *purposive sampling*.

Hasil penelitian terdahulu ini adalah berpengaruh positif serta signifikan dari 3 variabel independent (CR, NPL, dan NIM) pada pertumbuhan laba perusahaan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah:

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni menggunakan *Non Performing Loan*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 17 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan pada

penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

F. Guicheldy & Sukartaatmadja (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui informasi tentang kondisi perusahaan perbankan apakah rasio keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi di masa mendatang. Rasio CAR, NIM, NPL, LDR, BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Populasi pada penelitian ini adalah 6 perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Laporan keuangan secara lengkap yang dipublikasikan selama 5 tahun. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda, Analisis Korelasi, dan uji asumsi klasik dengan alat bantu SPSS untuk menguji data hasil.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba .

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni menggunakan *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
 2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*
- Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 6 perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

G. Katharina Ninta et al., (2021)

Ada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja finansial mengenai perkembangan laba pada perusahaan perbankan. Indikator yang digunakan yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode penelitian yang digunakan di penelitian adalah *purposive sampling* dan diperoleh sejumlah 30 bank dari total 44 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap kemajuan laba sedangkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak relevan terhadap pertumbuhan laba terhadap perusahaan perbankan. Penelitian ini diuji menggunakan peninjauan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (F), uji parsial (t).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*
Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :
 1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 30 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Inodnesia (BEI) periode 2017-2019. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
 2. Penelitian terdahulu menggunakan metode uji analisis klasik. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

H. Hudana Intan & Verawaty (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Perfoming Ratio* (NPL), *Loan to Deposit Rtaio* (LDR), *Return on Asset* (ROE), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap pertumbuhan laba. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Populasinya adalah 43 perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. Setelah dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 35 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil yang diperoleh ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, *Non Perfoming Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 35 perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

I. Rizki (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS. Populasinya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010. Setelah dilakukan penarikan sampel dengan

menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 38 data perusahaan dari populasi 69 perusahaan.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pertumbuhan laba. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan negative terhadap variabel pertumbuhan laba. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 38 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2013. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

J. Katriani & Dewi (2019)

Pada penelitian yang telah dilakukan bermaksud untuk memahami dampak dari variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Loan To Deposit (LDR)* terhadap Pertumbuhan laba. Pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 20 perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel.

Hasil penelitian yang dilakukan menemukan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Loan To Deposit (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Loan To Deposit (LDR)* dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 20 perusahaan perbankan Periode 2013-2017. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Sama – sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

K. Taruna & Setiawan (2019)

Pada penelitian yang telah dilakukan bermaksud untuk memahami dampak dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Interest Risk Ratio* (IRR) terhadap Pertumbuhan laba. Pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu perusahaan perbankan umum di Indonesia periode 2013-2017 yang terdapat 18 bank menggunakan metode sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan variabel BOPO dan IRR berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel CAR, BOPO dan IRR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), nterest Risk Ratio (IRR) dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. Kesamaan dalam metode yang digunakan metode *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan sampel 18 perusahaan perbankan umum di Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan, pada penelitian saat ini

menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Sama - sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

L. Suryani & Ika (2019)

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh *Net Operational Income* (NOI), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan bank umum syariah. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan bank umum di syariah di Indonesia yang beroperasi di Indonesia periode 2016-2018. Terdapat 12 perusahaan bank umum syariah yang memenuhi kriteriaa untuk dijadikan sampel, menggunakan Teknik metode *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Operating Income* (NOI) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Untuk pengujian secara simultan keseluruhan variabel determinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah :

1. Persamaan penelitian terdahulu variabel independennya yakni *Net Operational Income* (NOI), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya

operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan menjelaskan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini :

1. Perbedaan penelitian terdahulu terdapat 12 perusahaan bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2018. Sedangkan, pada penelitian saat ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Penelitian terdahulu menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan *Purposive sampling*.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Destrini Kaunang & Neisye Untu (2022)	Pengaruh analisis kinerja keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2015-2020	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Return on Asset</i> (ROA)	10 data sampel dengan Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	Analisis datanya yaitu menggunakan analisis linier berganda	Secara simultan DER, NPL, ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara persial DER,NPL tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba .
2	Cahyo & Muntahanah (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen :	Sampel dengan menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i>	Analisis regresi linier berganda. Pengumpulannya menggunakan dokumentasi	Bahwa CAR dan ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. BOPO berpengaruh negative terhadap pertumbuhan

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		yang Terdaftar di BEI 2017-2019	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Biaya operasioanl terhadap pendapatan operasional (BOPO)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>		dari studi pustaka	laba. Sementara, LDR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
3	Rahmadani et al., (2021)	pertumbuhan laba sector perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen : pertumbuhan laba Variabel Independen : <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Non Performing Loan (NPL)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	33 perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Metode <i>purposive sampling</i>	Analisis regresi linier berganda	Bahwa secara simultan <i>Loan to Deposit (LDR)</i> , <i>Non Performing Loan (NPL)</i> , <i>Beban operasional pendapatan operasional (BOPO)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sector perbankan.
4	Istiyani N et al., (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Burs Efek	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> ,	13 Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode	Analisis regresi linier berganda.	Bahwa rasio <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> berpengaruh negatif, sedangkan <i>Non Performing Loan (NPL)</i> , <i>Biaya</i>

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Indonesia 2017-2019	<i>Non Performing Loan</i> (NPL), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR)	<i>purposive sampling</i> .		Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
5	Nasution Bob. F & Pertiwi Tri . K, (2021)	Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR), <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	17 Perusahaan sektor perbankan dan yang melaporkan <i>n annual report</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linier berganda.	Bahwa rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
6	Guicheldy & Sukartaatmadja (2021)	Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba Bank yang terdaftar di BEI	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen :	6 Perusahaan Perbankan Umum yang terdaftar di Bursa Efek	Analisis regresi linier berganda	Menunjukkan bahwa variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			<i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)</i>	Indonesia periode 2014-2018		terhadap Pertumbuhan Laba <i>Non Performing Loan (NPL)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
7	Katharina Ninta et al., (2021)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan tang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Total asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM)</i>	sejumlah 30 bank dari total 44 bank yang tercantum di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Asumsi klasik	Secara parsial <i>Return on Asset (ROA)</i> berpengaruh, sedangkan <i>Loan to Deposit Ratio (LDR), Total Asset Turn Over (TATO), dan Net Profit Margin (NPM)</i> secara parsial tidak berpengaruh. <i>Return on Asset (ROA), Total Asset Turn Asset (TATO), Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh signifikan terhadap kemajuan laba

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						sedangkan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak relevan terhadap pertumbuhan laba t
8	Hudana Intan & Verawaty (2019)	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio</i> , <i>Non Performing Loans (NPL)</i> , <i>Operating Income Operating Costs (BOPO)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Equity (ROE) (DER)</i>	35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017.	Analisis regresi dengan menggunakan SPSS.	bahwa bahwa <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, <i>Non Performing Loan (NPL)</i> berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, <i>Return On Equity (ROE)</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
9	Rizki (2019)	Pengaruh Rasio keuangan bank terhadap pertumbuhan	Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba	38 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di	Analisis regresi linier berganda	Bahwa (CAR), (ROA), (NPL) dan (LDR) secara bersama-sama

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Loan (NPL)</i> , <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.		berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel pertumbuhan laba. (NPL) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba. (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. (LDR) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel pertumbuhan laba.
10	Katriani & Dewi (2019)	Pengaruh tingkat kesesahatan Bank terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sector perbankan di Indonesia	Variabel Dependen : pertumbuhan laba Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performing Loan (NPL)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Loan To</i>	20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.	Analisis regresi linier.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan (NPL), (ROA), dan (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			<i>Deposit (LDR)</i>			
11	Taruna & Setiawan (2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia	Variabel Dependen : pertumbuhan laba Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Interest Risk Ratio (IRR)</i>	18 bank menggunakan metode sampel <i>purposive sampling</i> .	Analisis regresi linier berganda	Hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan variabel BOPO dan IRR berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel CAR, BOPO dan IRR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
12	Suryani & Ika (2019)	Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di Indonesia	Variabel Dependen : Pertumbuhan laba Variabel Independen : <i>Net Operational Income (NOI)</i> , <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> , <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non</i>	12 perusahaan bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Net Operating Income (NOI)</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia. Untuk pengujian secara simultan keseluruhan variabel

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
			<i>Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)</i>			determinan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 2.2
Matriks Penelitian

Variabel Dependent : Pertumbuhan Laba		CAR	NPL	LDR	DER	ROA	BOPO
Rasio Keuangan							
1.	Destrini Kaunang & Neisye Untu (2022)	-	B	-	TB	B	-
2.	Cahyo & Muntahanah (2022)	B	TB	TB	B	B	TB
3	Rahmadani et al., (2021)	-	TB	B		B	TB
4	Nurul <i>et al.</i> , (2021)	TB	-	-	TB	TB	-
5	Bob Frist & Tri Kartika (2021)	B+	-	B-	-	-	-
6	Guicheldy & Sukartaatmadja (2021)	B	B	-	-	-	B
7	Katharin(Katharina Ninta et al., (2021)	-	B	-	B	B	-
8	Hudana Intan & Verawaty (2019)	TB	-	TB	B	-	-
9	Rizki (2019)	B	-	-	-	-	B
10	(Katriani & Dewi (2019)	B	TB	TB	-	B	TB

Variabel Dependent : Pertumbuhan Laba							
Rasio Keuangan		CAR	NPL	LDR	DER	ROA	BOPO
11	Taruna & Setiawan (2019)	TB	-	-	-	-	B
12	Suryani & Ika (2019)	TB	TB	-	-	-	TB

Sumber: Data diolah, 2023

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2008) “sinyal teori merupakan suatu Tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen dalam memandang prospek perusahaan. Teori sinyal ini yaitu berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan. Teori sinyal juga menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Alasannya karena terdapat asimetri antara perusahaan perbankan dan pihak eksternal. Perusahaan perbankan juga memiliki pengetahuan yang lebih banyak di bandingkan pihak luar (khususnya investor atau kreditor) mengenai perusahaan perbankan tentang prospek perusahaannya di masa yang akan datang sehingga meningkatkan kesuksesan pada perusahaan sector perbankan.

Berdasarkan pengertian tersebut, teori sinyal (*Signalling Theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu Tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat merubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan perbankan. informasi yang simetris yaitu kondisi ideal yang diharapkan para investor.

Informasi yang simetris (disebut pihak prinsipal) ketika manajemen perbankan (disebut pihak agen) memberikan informasinya. Namun, terkadang penyampaian informasi yang asimetris pun terjadi. Informasi asimetris terjadi karena terdapat salah satu pihak yang selalu berupaya memaksimalkan utilitasnya. Alasan yang muncul seringkali adalah bahwa pihak agen memiliki informasi penuh dalam perusahaan dan tidak selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan pihak principal.

Signaling Theory juga menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Hartono 2017)

Menurut Eugene F. Brigham & Joel F. Houston (2008) menyatakan *Signalling Theory* adalah Tindakan yang diambil dari manajemen perusahaan perbankan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan. Menurut (Nuzulla Firdausi & Murtianingsih 2021) Hubungan *signaling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan perbankan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan perbankan yang buruk dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor

melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan perbankan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari investor. Dengan kata lain investor tidak akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bernilai tidak baik.

2.2.2 Pertumbuhan laba

Pengertian pertumbuhan laba menurut (Maryati. E & Siswanti.T 2022)“ pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun”. Pertumbuhan atau penambahan laba dapat dikatakan sebagai besaran kenaikan presentase laba yang diperuntukan oleh setiap perusahaan perbankan. Pertumbuhan laba perbankan bisa diketahui dengan membandingkan laba tahun berjalan dikurangi laba sebelum tahun berjalan dibagi dengan laba sebelum tahun berjalan. Laba dapat diartikan sebagai komponen yang utama dalam perusahaan. pertumbuhan laba memiliki arti rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding periode sebelumnya. Dengan begitu melalui angka ini dapat diketahui perusahaan memiliki kenaikan laba atau penurunan laba (Cholifah & Yudiantoro 2022).

Peningkatan laba perusahaan perbankan dapat memperkuat hubungan antara ukuran perbankan dengan tingkat keuntungan yang diperoleh. Peningkatan laba perusahaan perbankan akan meningkatkan aset sehingga memberikan peluang yang besar untuk memperoleh laba pada periode yang akan datang. Investor, kreditur, dan manajer menggunakan pertumbuhan laba perusahaan perbankan untuk mengembalikan bisnis mereka ke jalurnya. Indikasi pertumbuhan laba pada suatu perbankan dapat dilihat dari selisih antara laba bersih periode tertentu dengan laba

bersih periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba bersih periode sebelumnya (Nuzulla Firdausi & Murtianingsih 2021).

Setiap perusahaan perbankan pasti akan berusaha untuk mendapatkan laba yang paling maksimal. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai pada perbankan karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan perbankan. Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya dapat dilihat dalam laporan laba rugi perusahaan. Penyajian laba juga melalui laporan tersebut yang merupakan suatu gambaran kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan perbankan merupakan hasil dari perkumpulan proses perusahaan dengan mengorbankan sumber daya. Adapun salah satu parameter untuk menilai kinerja perbankan tersebut adalah dengan menilai pada pertumbuhan laba. Salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja perusahaan (saputra & clisman, 2018)

Menurut Yuliantin Antin (2022) yaitu laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba merupakan angka yang paling penting dalam laporan keuangan karena beberapa faktor lain termasuk laba merupakan pedoman dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain : laba merupakan dasar dalam perhitungan, dan juga untuk menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam kejadian ekonomi perbankan lainnya di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba dapat dipakai alat untuk mengukur kinerja perusahaan oleh komponen-komponen penting untuk dapat memahami suatu keadaan keuangan pada perbankan.

2.2.3 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Investor dan kreditur sering menggunakan analisis Rasio keuangan sebagai pertimbangan untuk memilih mengambil keputusan berinvestasi ataupun penyaluran dana. Pada dasarnya, Rasio keuangan merupakan suatu perbandingan hasil keuangan perbankan yang diharapkan akan memunculkan interpretasi tertentu guna untuk membantu investor maupun kreditur (Cholifah & Yudiantoro 2022).

Rasio keuangan dirancang untuk membantu investor dalam menilai laporan keuangan. Menurut (Istiyani N *et al.*, 2021) Rasio keuangan untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan dalam operasi atau mengukur kemampuan perusahaan perbankan dalam memperoleh laba disebut rasio. Berdasarkan sumber data yang digunakan rasio keuangan dibagi menjadi rasio-rasio neraca, rasio-rasio laporan laba rugi, dan rasio-rasio antar laporan keuangan. Rasio keuangan berdasarkan tujuannya dibagi menjadi rasio permodalan, Rasio Kredit, rasio *Efisiensi*, dan rasio *likuiditas*.

Menurut Halim Ismail (2021) ada beberapa macam-macam Rasio keuangan antara lain sebagai berikut :

1. Rasio Permodalan

Rasio permodalan adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang

digambarkan oleh modal. Secara operasional, rasio permodalan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan seberapa besar modal bank yang telah memadai kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank yang bersangkutan. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka akan semakin besar pula daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi penyusutan. Pada aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) merupakan nilai total aktiva bank setelah dikali dengan masing-masing bobot risiko diberi 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%.

2. Rasio Kredit

Rasio kredit adalah suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta buntutnya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Rasio kredit di dalamnya termasuk *Non Performing Loan* (NPL). Tidak terpenuhinya kewajiban nasabah kepada bank menyebabkan bank menderita kerugian dengan tidak diterimanya penerimaan yang sebelumnya sudah diperkirakan. Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang beroperasinya memberikan kredit, karena semakin besar piutang akan semakin besar risikonya (Rizki 2019).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Tota kredit}} \times 100\%$$

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan perbankan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021 dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Salah satu faktor yang mewakili likuiditas perusahaan yaitu, rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu bank untuk dapat memenuhi kewajiban yang segera ditagih. Dengan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi adalah rasio yang memperlihatkan kinerja operasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dalam menggunakan semua faktor produksinya secara tepat guna dan berhasil. BOPO merupakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan. Rasio efisiensi dalam penelitian ini diukur menggunakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Dengan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio ideal BOPO berkisaran 70%-80% sehingga apabila presentase BOPO melebihi 80% maka bank tersebut dikatakan inefisiensi. Ketidak efisiensi bank tersebut dikarenakan adanya biaya operasional yang sangat tinggi dan pendapatan operasional yang tidak cukup tinggi.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap pertumbuhan Laba

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan ukuran kemampuan perbankan untuk menutupi seluruh aktiva yang beresiko dengan menggunakan modal sendiri ataupun dana dari pihak lain. Kenaikan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga bisa dipengaruhi dengan meningkatnya modal bank itu sendiri dengan biaya dana bank akan mengalami penurunan dan juga akan mengalami peningkatan. Penurunan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat disebabkan dengan naiknya atau bertambahnya nilai ATMR bank yang disebabkan semakin banyaknya kredit yang disalurkan. Apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan (Rizki 2019).

Capital Adequacy Ratio (CAR) ini juga merupakan perbandingan modal dari bank terhadap nilai total altiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Apabila nilai tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada suatu bank terlalu rendah maka kemampuan bank tersebut untuk *survive* jika mengalami kerugian juga rendah. Semakin rendah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin rendah kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan pada bank dalam mendapatkan dana

untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.

Menurut Penelitian Rizki (2019) dan Suryani & Ika (2019) variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2.3.2 Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Pertumbuhan Laba

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan pada manajemen bank dalam mengelola kredit yang bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. Semakin kecil NPL maka semakin kecil pula risiko yang ditanggung pihak bank. Sebaliknya, semakin besar NPL maka semakin besar pula risiko kegagalan kredit yang disalurkan, yang akan berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan laba. Maka dapat disimpulkan pula semakin besar NPL suatu bank, mengakibatkan semakin rendah perolehan laba.

Non Performing Loan (NPL), dimana persentasenya ditunjukkan oleh jumlah kredit disalurkan yang mengalami masalah tentang kegagalan pihak debitur untuk memenuhi kewajibannya membayar angsuran (cicilan) pokok beserta bunga yang telah disepakati. Kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran (Kasmir 2018).

2.3.3 Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Zulfachri (2017) Rasio *Loan To Deposit Ratio* merupakan rasio yang dapat memperlihatkan besarnya penyaluran kredit suatu bank atas dana ketiga dan modal sendiri yang digunakan serta menunjukkan likuiditas suatu bank. rasio yang

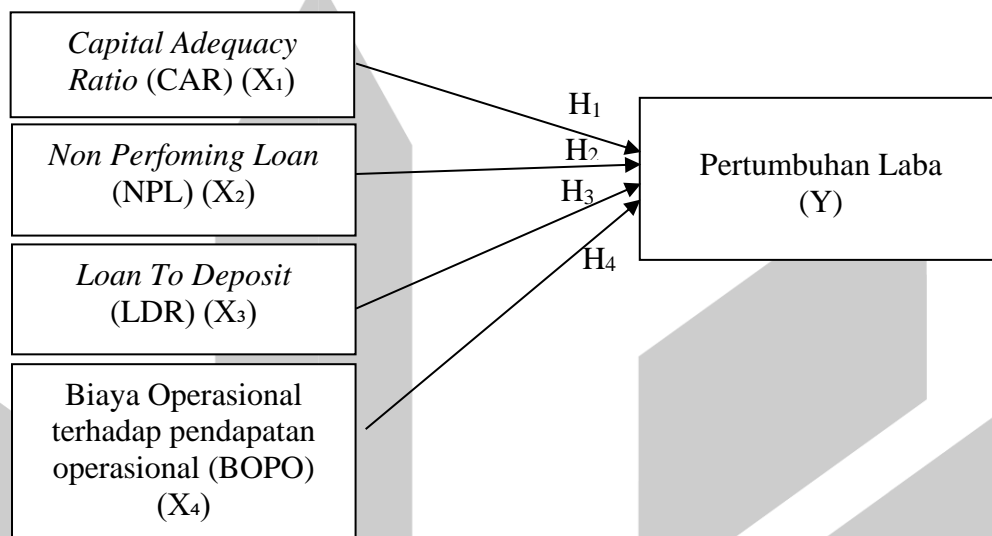
menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank dan kemampuan menjalankan fungsi intermediasinya dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio bank yang mampu membayar penarikan dana nasabah dengan mengendalikan kredit yang didapatkan selaku sumber likuiditasnya. Semakin besar risiko ini, maka semakin rendah likuiditas bank. Karena diakibatkan jumlah dana yang digunakan guna untuk membiayai kredit yang semakin besar, sehingga dapat mengurangi kesempatan bank untuk mendapatkan keuntungan.

2.3.4 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menjadi Proxy efisiensi operasional yang biasa digunakan oleh perusahaan perbankan Indonesia. Semakin efisiensi kinerja operasional suatu perbankan maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Peningkatan nilai BOPO diakibatkan adanya kenaikan beban operasional bank yang tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan operasional bank. Menurut Rizki (2019) Peningkatan nilai BOPO menunjukkan bahwa semakin besar beban operasional yang harus dikeluarkan oleh bank daripada operasional yang diperoleh bank maka laba bank akan mengalami penurunan.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Dari penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁ : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₂ : *Non Performing Loan (NPL)* Berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₃ : *Loan To Deposit (LDR)* Berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₄ : *Biaya Operasioanal terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO)* Berpengaruh terhadap pertumbuhan laba